

ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, MARET 2015

EMA MAHDIYAH

PERBEDAAN ASUPAN ZAT GIZI MAKRO (ENERGI DAN PROTEIN), ZAT GIZI MIKRO (ZAT BESI DAN KALSIMUM) DAN JENIS KELAMIN PADA ANAK UMUR 7-12 TAHUN BERDASARKAN TIPE WILAYAH DI PROVINSI BANTEN (ANALISIS DATA SEKUNDER RISKESDAS 2010)

VI Bab, 78 halaman, 16 tabel, 2 gambar

Latar Belakang: Menurut data Riskesdas 2010, kecukupan konsumsi asupan gizi makro (energi) pada umur 7-12 tahun yang tinggal di pedesaan lebih besar dibanding di perkotaan. Di Banten, rata-rata kecukupan konsumsi energi dibawah kebutuhan minimal 34.2%, pada laki-laki pedesaan umur 10-12 tahun 50.5% sedangkan perempuan lebih besar 51.4%. Laki-laki perkotaan 41.8% sedangkan perempuan lebih besar 47.8% dan Banten termasuk 18 provinsi yang memiliki prevalensi gizi buruk yang tinggi sebesar 4,9%.

Tujuan: untuk mengetahui perbedaan asupan zat gizi makro (energi dan protein), zat gizi mikro (zat besi dan kalsium) dan jenis kelamin pada anak umur 7-12 tahun berdasarkan tipe wilayah di provinsi banten.

Metode: Data yang digunakan data sekunder Riskesdas 2010 dengan pendekatan cross sectional dan design survey analitik. Sampel yang didapat 731 orang. Uji yang digunakan uji t Test Independen dan chi-square.

Hasil: Berdasarkan uji statistik tidak ada perbedaan proporsi umur ($p = 0.404$) dan jenis kelamin ($p = 0,386$) anak antara wilayah perkotaan dan pedesaan. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata asupan zat gizi makro (energi, $p = 0.700 > 0.05$) dan zat gizi mikro (besi, $p = 0.855 > 0.05$) anak umur 7-12 tahun yang tinggal di perkotaan dan pedesaan Propinsi Banten. Ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata asupan zat gizi makro (protein, $p = 0.000 < 0.05$) dan zat gizi mikro (kalsium, $p = 0.050 < 0.05$) anak umur 7-12 tahun yang tinggal di perkotaan dan pedesaan Provinsi Banten.

Kesimpulan & saran: Pemerintah perlu melakukan promosi konsep gizi seimbang serta jenis makanan yang beranekaragam. Selain itu di pedesaan perlu diberikan edukasi terkait bahan makanan yang mengandung zat esensial bagi tubuh sehingga kesenjangan antara wilayah pedesaan dan perkotaan bisa dihindari.

Kata Kunci: zat gizi makro, zat gizi mikro, anak umur 7-12 tahun, tipe wilayah

Daftar Bacaan: 42(1983-2013)